

**REKONSEPTUALISASI *SAFETY LEADERSHIP* SEBAGAI
KAPABILITAS MANAJERIAL MULTILEVEL : *HYBRID SYSTEMATIC
REVIEW* DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN ORGANISASI**

Lucky Brando Punu¹; Tetra Hidayati²

Program Studi Ilmu Manajemen, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia^{1,2}

Email : luckypunu@gmail.com¹; Tetra.hidayati@feb.unmul.ac.id²

ABSTRAK

Studi ini mensintesis trajektori riset safety leadership dan merekonsep tualisasikannya sebagai kapabilitas organisasi multilevel yang mempengaruhi hasil keselamatan melalui mekanisme perilaku, psikologis, dan budaya. Pendekatan hybrid bibliometric-systematic literature review diterapkan berdasarkan pedoman PRISMA. Pencarian ini menggunakan database scopus untuk query TITLE-ABS-KEY (“*Safety Leadership*”) dilakukan hingga 28 januari 2026. Setelah penyaringan awal dan penilaian kelayakan *full-text*, pencarian menghasilkan 155 artikel jurnal berbahasa inggris. Analisis kinerja, termasuk tren publikasi, sumber utama, negara dan penulis, digabungkan dengan pemetaan sains dalam hal *co-occurrence* kata kunci dan jaringan kolaborasi menggunakan VOSviewer. Hasilnya mengungkapkan bahwa bidang ini berkembang pesat, khususnya setelah 2017, namun masih relevan dan konseptual terfragmentasi. Tema utama mengaitkan *Safety Leadership* dengan iklim keselamatan, budaya organisasi, manajemen keselamatan dan kinerja keselamatan. Temuan lebih lanjut mengkonfirmasi bahwa konfigurasi praktik kepemimpinan transformasional, transaksional dan *safety specific* bekerja melalui mekanisme kontrol berbasis kepatuhan dan penguatan budaya proaktif. Studi ini memperjelas batasan konstruk, memetakan kluster dan topik-topik serta mengusulkan agenda riset *multilevel* dan *longitudinal* untuk meningkatkan koherensi antara teori kepemimpinan dan riset serta intervensi yang berfokus pada industri beresiko tinggi.

Kata Kunci : *Safety Leadership*; *Safety Climate*; Budaya Organisasi; *Safety Performance*; Bibliometrik

ABSTRACT

This paper reviews the trajectory of safety leadership research and re-conceptualizes it as a multi-level organizational capability that influences safety outcomes via behavioral, psychological and cultural pathways. We adopted a hybrid bibliometric-systematic literature review (B-SLR) approach, following the guideline of PRISMA to collect journal articles from scopus through the search term TITLE-ABS-KEY (“Safety Leadership”) by 28 Januari 2026. Following screening and full-text eligibility, 155 english journals were retained. The assessment is based on performance indicators (Publications trends, leading source, countries and authors) as well as science mapping (keyword co-occurrence and collaboration networks) through VOSviewer. The results shows that the growth of the field has increased since 2017 and suggest a conceptually fragmented panorama. Common factors bridge Safety Leadership with safety climate, organizational culture, safety management and safety performance, that leadership configurations (transformational, transactional leader and/or safety-specific approaches) work through som concurrent pathways-compliance control; proactive cultural embedding. This review explicates construct boundaries, synthesizes overarching thematic clusters and proposes a practice-oriented research agenda for miultilevel and longitudinal research to enchance theoretical integration and support leadership development interventions ini high-risk industries.

Keywords : Safety Leadership; Safety Climate; Organizational Culture; Safety Performance; Bibliometric Review

PENDAHULUAN

Safety Leadership memainkan peran penting dalam memastikan kinerja keselamatan organisasi, terutama di industri berisiko tinggi seperti konstruksi, kesehatan, manufaktur dan pertambangan. Seiring meningkatnya kompleksitas kerja dan perkembangan teknologi, peran kepemimpinan dalam membentuk perilaku keselamatan semakin menonjol, terutama melalui pembentukan iklim keselamatan dan penguatan budaya organisasi yang mendukung keselamatan (Clarke, 2013;)

Namun literatur *Safety leadership* masih terfragmentasi. Definisi yang tidak konsisten, tumpang tindih konstruk dan variasi instrument pengukuran menghambat akumulasi teori yang koheren serta pengembangan praktik berbasis bukti (Ta et al., 2022a; Zgair et al., 2023). Sebagian studi cenderung memposisikan *Safety Leadership* sekadar “gaya kepemimpinan” (misalnya transformasional atau transaksional) tanpa integrasi konseptual dalam kerangka manajemen organisasi yang lebih menyeluruh. Di saat yang sama, temuan riset masih didominasi konteks negara maju dan sektor tertentu, sehingga generalisasi ke organisasi dan konteks negara berkembang masih terbatas (Zgair et al., 2023). Selain itu penelitian juga relatif kurang menguji pendekatan multilevel yang mengintegrasikan dinamika individu, tim, dan organisasi untuk menjelaskan bagaimana kepemimpinan mempengaruhi kinerja keselamatan secara sistemik

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memetakan perkembangan literatur *Safety Leadership* dan merekonseptualisakannya sebagai kapabilitas organisasi multilevel. Menggunakan *Systematic Literature Review* terintegrasi dengan analisis bibliometric, studi ini mengidentifikasi struktur intelektual bidang *Safety Leadership*, distribusi penelitian, serta arah pengembangan teoritis dan praktis ke depan.

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dengan tiga cara. Pertama, *Safety Leadership* direposisi sebagai kapabilitas organisasi, bukan semata atribut individual kepemimpinan, sehingga fokus bergeser dari karakter personal menuju proses dan sistem manajerial yang tertanam dalam organisasi. Kedua, studi ini menyatukan temuan yang terfragmentasi melalui kerangka konfiguratif yang menegaskan bahwa mekanisme kontrol (berorientasi kepatuhan) dan mekanisme perubahan budaya (berorientasi proaktif) perlu berjalan simultan agar keselamatan dapat berkelanjutan. Ketiga, penelitian ini mengembangkan model multilevel berbasis mekanisme yang menjelaskan bagaimana konfigurasi kepemimpinan mempengaruhi keselamatan melalui jalur perilaku psikologis, iklim, dan budaya serta memperluas diskursus *Safety Leadership* ke ranah perilaku organisasi dan manajemen strategis

Dibandingkan dengan *review* terdahulu yang umumnya berfokus pada identifikasi gaya kepemimpinan dominan atau pengujian hubungan langsung kepemimpinan dan hasil keselamatan

(Clarke, 2013; Ta et al., 2022), studi ini memperluas perspektif dengan mengintegrasikan *science mapping* dan sintesis berbasis teori melalui pendekatan B-SLR, merekonseptualisasikan *Safety Leadership* sebagai kapabilitas manajerial multilevel dan mengusulkan kerangka konfiguratif berbasis mekasinisme lintas level. Dengan demikian fokus diskursus bergeser dari pertanyaan “gaya mana yang paling efektif ?” menjadi “ Bagaimana konfigurasi kepemimpinan bekerja sebagai kapabilitas organisasi untuk menghasilkan keselamatan yang berkelanjutan.”

Merangkum urutan kausal berbasis mekanisme (Gambar 1): Konfigurasi kepemimpinan (transformasional, transaksional, *safety specific*, *empowering* dan *ethical leadership*) mengaktifkan mekanisme perilaku psikologis (*psychological safety*, *trust*, kualitas komunikasi keselamatan dan penegakan aturan). Mekanisme ini membentuk persepsi bersama tentang prioritas keselamatan yang terefleksi pada iklim keselamatan (level tim); iklim yang konsisten kemudian terinstitusioanalisis menjadi budaya keselamatan (level organisasi), yang pada akhirnya mendorong kinerja keselamatan berkelanjutan (level strategik). Model ini memperjelas kausal yang sering masih implisit dalam literatur dan menyediakan struktur yang dapat diuji secara multilevel serta longitudinal.

TINJUAN PUSTAKA

Rekonseptualisasi Safety Leadership sebagai Kapabilitas Manajerial

Literatur awal keselamatan kerja cenderung memposisikan keselamatan sebagai hasil dari sistem, prosedur, dan kepatuhan administratif. Namun perkembangan riset menunjukkan pergeseran penting bahwa keselamatan merupakan fenomena manajerial yang dibentuk melalui perilaku pemimpin dan proses sosial dalam organisasi (Daniel, 2015; Ta et al., 2022). *Safety Leadership* tidak lagi dipahami sebagai pengawasan teknis tetapi sebagai proses mempengaruhi perilaku karyawan, membentuk iklim keselamatan serta menanamkan nilai keselamatan sebagai norma kolektif organisasi.

Sebagaimana dirangkum dalam Tabel 1, berbagai definisi *Safety Leadership* menegaskan bahwa inti konsep ini terletak pada kapasitas pemimpin untuk memobilisasi perilaku aman secara berkelanjutan. Beberapa studi menekankan dimensi pembentukan iklim keselamatan dan motivasi perilaku aman (Ghasemi et al., 2025), sementara studi lain menyoroti aspek pengelolaan resiko dan pencegahan cedera serius dalam konteks industri beresiko tinggi (Shen & Hassall, 2025). Kedua perspektif tersebut saling melengkapi dan menunjukkan bahwa *Safety Leadership* mencakup dimensi sekaligus budaya

Dimensi Konseptual Safety Leadership

Berdasarkan sintesis literatur, Safety Leadership dapat dipahami melalui tiga dimensi utama. Pertama, dimensi perilaku dan iklim keselamatan. Pemimpin mempengaruhi karyawan mengenai prioritas keselamatan melalui komunikasi, pembinaan dan pembangunan kepercayaan

yang kemudian membentuk perilaku keselamatan sehari-hari (Bauzir & Agustina, 2024; Piao & Hahn, 2025). Kedua, dimensi budaya dan nilai organisasi. *Safety Leadership* berperan dalam menginternalisasikan keselamatan sebagai nilai organisasi melalui visi, akuntabilitas dan keterlibatan (Daniel, 2015; Elostia & Alzubi, 2024) Budaya yang terbentuk menentukan keberlanjutan praktik keselamatan dalam jangka panjang. Ketiga dimensi kontekstual. Efektivitas *Safety Leadership* dipengaruhi oleh konteks resiko dan struktur organisasi. Peran *supervisor* pada level operasional dan keterlibatan manajemen puncak pada level stratejik memnujukan bahwa *Safety Leadership* bekerja lintas level (Doughrate et al., 2025; Indrayana et al., 2023)

***Safety Leadership* sebagai Konfigurasi Gaya Kepemimpinan**

Literatur menunjukkan bahwa *Safety Leadership* bukan satu gaya tunggal, melainkan konfigurasi praktik kepemimpinan. Kepemimpinan transformasional berkontribusi pada pembentukan komitmen dan iklim keselamatan (Clarke, 2013), sementara kepemimpinan transaksional berperan dalam memastikan kepatuhan prosedural (Shen & Hassall, 2025). Kombinasi keduanya memungkinkan organisasi menjaga standar keselamatan sekaligus membangun budaya proaktif.

Perspektif Multilevel dalam Studi manajemen

Dalam perspektif manajemen, *Safety Leadership* dapat diposisikan sebagai kapabilitas multilevel. Pada level individu, kepemimpinan mempengaruhi perilaku keselamatan dan psikologi keselamatan. Pada level tim, kepemimpinan membentuk iklim keselamatan. Pada level organisasi, kepemimpinan berkontribusi pada budaya dan sistem keselamatan yang berkelanjutan (Ta et al., 2022; Zgair et al., 2023)

Dengan demikian, *Safety Leadership* lebih tepat dipahami sebagai kapabilitas organisasi yang menghubungkan praktik kepemimpinan dengan kinerja keselamatan melalui mekanisme perilaku, budaya dan struktur organisasi (Tabel 1)

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan *hibrida bibliometric-systematic literature review* (B-SLR) untuk memetakan, mensistesis dan menafsirkan evolusi riset *Safety Leadership* dalam ranah manajemen dan perilaku organisasi. Integrasi *systematic literature review* (SLR) dan analisis bibliometric memungkinkan dua keluaran sekaligus: (1) sintesis konseptual berbasis seleksi literatur yang transparan dan dapat direplikasi, serta (2) pemetaan struktur intelektual bidang melalui indikator kinerja publikasi dan jejaring tema/kolaborasi. Pendekatan ini relevan

untuk mengkonsolidasikan literatur yang masih terfragmentasi, sekaligus menurunkan agenda riset yang lebih terarah (Azarian et al., 2023; Marzi et al., 2025; Vaishya et al., 2025)

Sumber dan Strategi Pencarian Data

Sumber data penelitian berasal dari basis data Scopus, karena cakupannya yang luas terhadap artikel jurnal *peer-reviewed* pada bidang manajemen dan ilmu sosial. Pencarian dilakukan pada 28 Januari 2026 menggunakan kueri Scopus: TITLE-ABS-KEY(“*Safety Leadership*”) dengan rentang publikasi 2010-28 Januari 2026. Strategi pencarian difokuskan pada satu kata kunci inti untuk menangkap publikasi yang secara eksplisit menggunakan konstruk *Safety Leadership* sebagai fokus analitis utama.

Penguatan Desain Metodologis

Untuk meminimalkan potensi bias akibat penggunaan satu kata kunci utama, dilakukan pemindaian sensitivitas awal dengan istilah terkait seperti “*Leadership for Safety*” dan “*Safety-Specific Leadership*”. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebagian besar artikel yang relevan secara konseptual tetap terindeks dalam istilah “*Safety Leadership*” sehingga penggunaan kata kunci utama dinilai konsisten secara konstruk dan menghindari dilusi konsep. Selain itu hanya artikel jurnal *peer-reviewed* yang diikuti dalam analisis guna menjaga konsistensi kualitas dan kedalaman teoritis. Meskipun tidak dilakukan penilaian resiko bias formal, proses seleksi *full-text* menilai keselarasan konseptual dan kedalaman analitis untuk memastikan bahwa artikel yang diikuti memberikan kontribusi teoritis substantif terhadap bidang *Safety Leadership*

Kriteria Seleksi Studi dan Prosedur PRISMA

Seleksi literatur. Mengikuti pedoman PRISMA 2020 melalui tahapan identifikasi, penyaringan, pemeriksaan kelayakan *full-text* dan inklusi. Kriteria Inklusi meliputi: (1) Artikel jurnal *peer-reviewed*, (2) berbahasa Inggris, (3) menjadikan *Safety Leadership* sebagai konstruk inti, serta (4) relevan dengan konteks manajemen, perilaku organisasi, kepemimpinan atau manajemen keselamatan. Kriteria eksklusi meliputi : *conference paper*, buku/bab buku, editorial, surat, *short survey* dan *review*; studi yang membahas keselamatan tanpa kepemimpinan sebagai fokus utama; serta artikel yang tidak mengaitkan konstruk dengan keluaran organisasi/perilaku secara memadai.

Berdasarkan proses PRISMA, pencarian awal mengidentifikasi 751 rekaman. Setelah mengelurkan dokumen non-artikel jurnal, tersisa 402 rekaman untuk penyaringan. Selanjutnya, 16 publikasi non-Inggris dikeluarkan sehingga terdapat 386 artikel yang dinilai kelayakannya pada tahap *full-text*. Pada tahap evaluasi *full-text*, 231 artikel dikeluarkan terutama karena ketidaksesuaian konseptual, pembahasan kepemimpinan yang perifer atau tidak adanya keterkaitan yang memadai dengan keluaran organisasi/perilaku. Dengan demikian, penelitian ini memasukkan 155 artikel sebagai sampel akhir untuk analisis bibliometrik dan sintesis sistematis

Prosedur Analisis Data

Analisis dilakukan dalam dua proses. Pertama, *Performance analysis* digunakan untuk menggambarkan tren publikasi tahunan, sumber jurnal dominan, penulis produktif, afiliasi institusi dan kontribusi negara. Proses ini mendukung jawaban atas pertanyaan mengenai relevansi dan distribusi riset dalam bidang *Safety Leadership*. Kedua, analisis pemetaan ilmiah (*Science Mapping*) dilakukan menggunakan VOSviewer (versi 1.6.18) untuk memetakan ko-okurensi kata kunci dan jejaring kolaborasi. Analisis ko-okurensi dibangun dari *author keywords* dan *index keywords Scopus* dengan ambang kemunculan 5 untuk meningkatkan keterbacaan jaringan. Normalisasi jaringan menggunakan metode *association strength* agar hubungan antar term merefleksikan keterkaitan yang lebih bermakna. Untuk mengurangi bias variasi istilah (mis.jamak-tunggal atau variasi ejaan), proses *harmonization* dapat didukung dengan thesaurus file sesuai kebutuhan analisis.

Keluaran Analisis

Keluaran utama penelitian mencakup: (1) profil perkembangan publikasi *Safety Leadership* (tren waktu, sumber, negara, penulis, afiliasi), (2) struktur tematik bidang berdasarkan kluster kata kunci, serta (3) implikasi konseptual dan agenda riset masa depan yang diturunkan dari kombinasi sintesis SLR dan hasil pemetaan bibliometric (Azarian 2023; Vaishya 2025). Proses pencarian (Gambar 2) dilakukan dengan pedoman PRISMA 2020, dengan pencarian kata kunci "*Safety Leadership*" di database Scopus 28 Januari 2026 menghasilkan 751 artikel. Setelah penyaringan tipe dokumen dan Bahasa, 386 artikel dinilai lebih lanjut, yang kemudian disaring melalui penilaian *full-text* untuk mendapatkan 155 artikel yang memenuhi kriteria akhir

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Bagian ini menyajikan temuan bibliometric dan sintesis konseptual 155 artikel terindeks scopus (periode 2010 – 28 Januari 2026) yang secara eksplisit membahas *Safety Leadership*. Analisis difokuskan pada: (1) tren publikasi untuk menilai dinamika dan relevansi bidang, (2) distribusi kontribusi berdasarkan negara, institusi, sumber jurnal dan penulis untuk memetakan aloaksi produksi pengetahuan, serta (3) pemetaan tema melalui ko-okurensi kata kunci untuk mengidentifikasi struktur intelektual dan implikasi agenda riset masa depan

Tren Publikasi dan relevansi Bidang *Safety Leadership*

Hasil menunjukkan bahwa publikasi *Safety Leadership* mengalami akselerasi terutama sejak 2017 (lihat Gambar 3). Pola ini mengindikasikan bahwa *Safety Leadership* telah berkembang menjadi domain yang semakin mapan dalam irisan literatur keselamatan kerja dan kepemimpinan. Bukti historisnya terlihat dari kemunculan awal pada konteks layanan Kesehatan (Ginsburg et al., 2010), kemudian meluas ke sektor beresiko tinggi lainnya seperti konstruksi,

manufaktur, dan industry ekstraaktif. Namun demikian, meskipun pertumbuhan meningkat, volume publikasinya masih relatif lebih kecil dibandingkan literatur keselamatan kerja secara umum, sehingga bidang ini belum mencapai kejenuhan konseptual. Kondisi tersebut memperkuat kebutuhan konsolidasi definisi, standarisasi pengukuran dan pemurnian mekanisme kausal yang menjelaskan bagaimana kepemimpinan beroperasi dalam menghasilkan *outcome* keselamatan (Ta et al., 2022; Zgair et al., 2023). Temuan ini juga konsisten dengan meta-analisis (Clarke, 2013) yang menempatkan kepemimpinan khususnya transformasional dan transaksional sebagai antaseden penting perilaku keselamatan, sekaligus menegaskan bahwa penguatan mekanisme *safety-specific* masih menjadi agenda riset yang berkembang. Implikasi pembahasan. Pertumbuhan pasca 2017 memberi sinyal bahwa *Safety Leadership* semakin diposisikan sebagai isu manajerial bukan sekedar isu kepatuhan teknis. Namun skala publikasi yang relatif terbatas menunjukkan peluang kontribusi teoretis masih terbuka lebar, terutama melalui pengembangan kerangka multilevel, pengujian lintas konteks industri dan penguatan validitas instrument *Safety Leadership* agar dapat diperbandingkan antar studi (Ta et al., 2022; Zgair et al., 2023)

Untuk memahami keterhubungan lintas negara, analisis jejaring kolaborasi menunjukkan interrelasi anatar negara dalam produksi publikasi *Safety Leadership* (lihat Gambar 5). Pemetaan ini relevan karena kolaborasi internasional sering mempengaruhi difusi konsep, pilihan metodologi dan transfer agenda riset dari konteks negara maju ke negara berkembang.

Pada level institusi, afiliasi teratas masih didominasi institusi berbasis di Amerika Serikat misalnya University of Colorado Anschutz Medical Campus (10 Artikel) dan Colorado School of Public Health (10 artikel) yang menegaskan akar kuat riset *Safety Leadership* pada domain keseharian kerja dan keselamatan layanan, sebelum meluas ke konstruksi dan sektor lainnya (lihat Gambar 6). Di sisi lain munculnya institusi dari negara berkembang (misalnya Universitas Airlangga, 4 artikel) mengindikasikan peluang ekspansi literatur konteks non-Barat.

Berdasarkan sumber publikasi, *Safety Leadership* masih didominasi jurnal bertema keselamatan dan Kesehatan lingkungan, seperti Safety Science, Journal of Safety Research dan International Journal of Environmental Research and Public Health (IJERPH) (lihat Gambar 7). Pola ini menunjukkan bahwa kontribusi *Safety Leadership* pada *core management journals* masih sangat terbuka untuk diperkuat melalui *framing* yang lebih eksplisit sebagai isu manajemen dan perilaku organisasi, bukan sekedar keselamatan teknis (Clarke, 2013; Ta et al., 2022)

Distribusi penulis menunjukkan bahwa produktifitas tidak terkonsentrasi pada satu atau dua penulis dominan; beberapa penulis berada pada level produktifitas menengah (lihat

Gambar 8). Pola ini mengindikasikan bidang yang masih berkembang, Dimana peluang kontribusi dan kepemimpinan intelektual (*thought leadership*) masih relatif terbuka.

Implikasi pembahasan. Dominasi negara maju menegaskan adanya geographical bias dalam pengembangan teori *Safety Leadership*. Konsekuensinya riset masa depan perlu memprioritaskan pengujian mekanisme pada konteks negara berkembang dengan karakter budaya yang lebih kolektif, struktur industri beresiko tinggi, serta variasi rezim regulasi K3 agar kerangka *Safety Leadership* tidak terjebak pada generalisasi yang bias konteks (Ta et al., 2022; Zgair, 2023)

Pemetaan Tema: Struktur Intelektual dan Arah Agenda Riset

Hasil pemetaan ko-okurensi kata kunci menunjukkan bahwa struktur intelektual riset *Safety Leadership* berpusat pada istilah yang merepresentasikan mekanisme manajerial dan perilaku organisasi, terutama *safety climate*, *organizational culture*, *safety management* dan *safety performance* (lihat Gambar 9 dan Tabel 2). Dominasi kata kunci tersebut mendukung reposisi teoretis bahwa *Safety Leadership* bekerja sebagai kapabilitas manajerial multilevel yang mempengaruhi outcome keselamatan melalui jalur perilaku (misalnya kepatuhan/partisipasi), jalur psikologis (misalnya *psychological safety*) dan jalur budaya (Budaya/iklim keselamatan) (Aranzamendez et al., 2015; Cavazotte et al., 2021; Clarke, 2013; Sun et al., 2023; Ta et al., 2022)

Implikasi pembahasan. Pertama *Safety Leadership* semakin terkonsolidasi sebagai fenomena manajerial yang melekat pada iklim dan budaya organisasi, bukan sekedar perilaku pemimpin individual, kedua, arah riset yang paling menjanjikan adalah penguatan model multilevel dan longitudinal yang menempatkan iklim keselamatan, serta pengujian lintas konteks budaya (Ta et al., 2022b; Zgair et al., 2023)

KESIMPULAN

Studi ini mengintegrasikan pendekatan *bibliometric-systematic literature review* (B-SLR) berbasis PRISMA untuk memetakan perkembangan riset *Safety Leadership* sejak 2010 hingga Januari 2026 dengan 155 artikel jurnal terindeks Scopus sebagai basis bukti. Temuan menunjukkan bahwa meskipun publikasi meningkat signifikan dalam dekade terakhir, bidang ini masih relatif berkembang dan belum mencapai kejenuhan konseptual. Hal ini mengindikasikan adanya ruang luas untuk konsolidasi teori, penguatan definisi serta pengujian mekanisme kausal lintas konteks industri dan budaya.

Kontribusi utama studi ini adalah mereposisi *Safety Leadership* sebagai kapabilitas manajerial multilevel bukan sekedar gaya kepemimpinan individual atau kepatuhan teknis. Struktur intelektual bidang ini semakin terkonsentrasi pada konstruk inti manajemen seperti *Safety Climate*, *Organizational Culture* dan *Safety Performance*, yang menunjukkan bahwa

Safety Leadership bekerja melalui mekanisme perilaku, psikologis dan budaya. Dengan demikian, keselamatan organisasi dipahami sebagai hasil dari proses social dan relasional yang dimediasi oleh praktek kepemimpinan, bukan hanya kepatuhan procedural semata.

Selain itu, Sintesis tematik menegaskan bahwa pendekatan konfiguratif -yang memadukan dimensi transformasional, *safety specific*, transaksional, *empowering* dan *ethical leadership*- lebih memadai dibanding pendekatan satu gaya tunggal. Dimensi kontrol menjaga standar minimum keselamatan, sedangkan dimensi perubahan budaya mendorong partisipasi dan proaktivitas. Perspektif ini memperkuat posisi *Safety leadership* sebagai mekanisme penghubung antara praktik kepemimpinan dan kinerja keselamatan yang berkelanjutan.

Implikasi Praktis

Bagi organisasi beresiko tinggi, pengembangan *Safety Leadership* sebaiknya diposisikan sebagai Pembangunan kapabilitas sistemik, bukan sekedar program pelatihan terpisah. Pertama, organisasi perlu merancang program pengembangan kepemimpinan yang mengintegrasikan dimensi penegakan kepatuhan dengan penguatan *psychological safety* dan *trust*. Kedua, indikator kinerja keselamatan (KPI) sebaiknya tidak hanya berfokus pada angka kecelakaan, tetapi juga pada indikator perilaku dan iklim keselamatan. Ketiga, praktik kepemimpinana pada level supervisor harus diselaraskan secara vertical dengan komitmen manajemen puncak agar terciptanya konsistensi antara kebijakan strategik dan praktik operasional. Keempat, organisasi di negara berkembang perlu menyesuaikan intervensi *Safety Leadership* dengan konteks budaya dan institusional lokal, alih alih mengadopsi model Barat secara langsung tanpa adaptasi.

Keterbatasan Penelitian

Studi ini terbatas pada penggunaan satu basis data (Scopus) dan satu kata kunci utama, sehingga kemungkinan terdapat studi relevan yang menggunakan terminologi alternatif atau terindeks pada database lain yang tidak terakomodasi. Meskipun demikian, prosedur seleksi berbasis prisma dan fokus artikel jurnal *peer-reviewed* berbahasa inggris memastikan konsistensi metodologis serta keterlacakan bukti yang digunakan dalam pemetaan konseptual bidang ini

Agenda Riset masa Depan

Beberapa agenda riset strategis yang muncul dari sintesis ini dan arah penelitian selanjutnya pada:

1. Pengujian empiris model multilevel berbasis mekanisme melalui desain *longitudinal* dan analisis *multilevel*
2. Pengembangan instrument *safety-specific leadership* yang membedakan secara tegas antara perilaku kepemimpinan umum dan perilaku spesifik keselamatan

3. Pengujian batas-batas budaya (*boundary conditions*) pada jalur *leadership-climate-culture-performance* dalam konteks lintas negara
4. Integrasi *Safety Leadership* dengan kapabilitas organisasi yang lebih luas seperti ketahanan organisasi (*organizational resilience*), *high-reliability organizing* dan keberlanjutan (ESG)

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Iyiola, okay., Alzubi, A., & Aljuhmani, H. Y. (2025). *the usage of protection-particular Transformational management to improve safety conduct among production workers: Exploring the function of knowledge Sharing and mental safety*. *homes*, 15(18). Scopus. <https://doi.org/10.3390/buildings15183340>
- AlShemeili, H., Davidson, R., & Khalid, ok. (2024). *impact of empowering leadership on safety behavior and safety weather: Mediating and moderating position of protection tracking*. *journal of Engineering, layout and era*, 22(four), 1282–1305. Scopus. <https://doi.org/10.1108/JEDT-08-2021-0407>
- Aranzamendez, G., James, D., & Toms, R. (2015). *finding Antecedents of mental safety: A Step closer to fine development*. *Nursing discussion board*, 50(3), 171–178. Scopus. <https://doi.org/10.1111/nuf.12084>
- Bauzir, A. M., & Agustina, T. S. (2024). *safety PARTICIPATION ON commercial organization: EMPHASIZE Safety Leadership AND protection climate WITH protection understanding AS MEDIATION*. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(three). Scopus. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n3-143>
- Cavazotte, F., Mansur, J., & Moreno, V. (2021). *true management and sustainable operations: How chief morality and selflessness can foster frontline protection overall performance*. *magazine of cleaner production*, 313. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127819>
- Chen, H., Liu, S., & Mei, Q. (2020). *Meta-evaluation on effect of protection leadership on employees' safety behavior*. *China protection science magazine*, 30(five), 7–thirteen. Scopus. <https://doi.org/10.16265/j.cnki.issn1003-3033.2020.05.002>
- Clarke, S. (2013). *protection leadership: A meta-analytic review of transformational and transactional leadership styles as antecedents of safety behaviours*. *magazine of Occupational and Organizational Psychology*, 86(1), 22–49. Scopus. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8325.2012.02064.x>
- Daniel, L. (2015). *protection leadership defined within the Australian construction enterprise*. *construction Economics and building*, 15(four), 1–15. Scopus. <https://doi.org/10.5130/AJCEB.v15i4.4572>
- Douphrate, D. I., Rodriguez, A., Kines, P., & Javid, A. (2025). *protection management training Effectiveness evaluation on behavior exchange among large-Herd U.S. Dairy Farm Supervisors*. *workplace health and safety, seventy three(four), a hundred and eighty–192*. Scopus. <https://doi.org/10.1177/21650799241302817>
- Elosta, M., & Alzubi, A. (2024). *The interplay between safety management and production workers' safety behavior: Do Perceived employer protection duties remember?* *homes*, 14(11). Scopus. <https://doi.org/10.3390/buildings14113650>
- Fang, D., Wang, L., Wang, Y., Huang, Y., Li, L., Wu, H., & Li, B. (2024). *analysis of interaction direction among construction owner's management-way of life-management conduct (LCB) primarily based on association rule mining*. *protection technological know-how*, 179. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2024.106632>
- Fischer, S. A. (2023). *protection-unique Transformational management: Behavioral characteristics and measurement*. *magazine of Nursing administration*, fifty three(11), 561–562. Scopus. <https://doi.org/10.1097/NNA.0000000000001344>

- Ghasemi, F., Mahdinia, M., & Doosti-irani, A. (2025). *protection-specific transformational management and safety consequences at places of work: A scoping evaluate have a look at. BMC Public health*, 25(1). Scopus. <https://doi.org/10.1186/s12889-half-24044-w>
- Indrayana, D. V., Pribadi, k. S., Marzuki, P. F., & Iridiastadi, H. (2023). *safety management and performance in Indonesia's creation region: The role of venture owners' Marurity. global journal of safety and safety Engineering*, 13(4), 635–646. Scopus. <https://doi.org/10.18280/ijssse.130405>
- Lee, Y.-H., Lu, T.-E., Yang, C. C., & Chang, G. (2019). *A multilevel approach on empowering management and safety conduct inside the scientific enterprise: The mediating effects of information sharing and safety weather. safety technological know-how*, 117, 1–nine. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2019.03.022>
- Martínez-Córcoles, M., Schöbel, M., Gracia, F. J., Tomás, I., & Peiró, J. M. (2012). *Linking empowering management to protection participation in nuclear strength vegetation: A structural equation model. magazine of safety studies*, 43(three), 215–221. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2012.07.002>
- Moda, H. M., Mahmoud, F. O., Kozhiparambath, L., & Abdelrahim, R. A. (2025). *The effect of leadership on place of job protection climate and employees' properly-being with unique attention on transformational leadership. global magazine of Occupational safety and Ergonomics*, 31(1), 205–213. Scopus. <https://doi.org/10.1080/10803548.2024.2424078>
- Payne, M., Roache, D., Subero, J., & Zhang, G. P. (2025). *How safety management patterns impact protection overall performance: A case study. magazine of safety research, ninety three*, 214–228. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2025.02.006>
- Piao, J., & Hahn, J. (2025). *How protection management influences worker protection participation and compliance thru safety knowledge: The moderating position of psychological resilience. Frontiers in Psychology*, sixteen. Scopus. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1615084>
- Roache, D. A. M. (2025). *employees' safety and safety in groups, is it management or verbal exchange? In improving safety, protection, and service in organizations: conversation, management, and overall performance (pp. 1–30)*. Scopus. <https://doi.org/10.4018/979-8-3373-0482-three.ch001>
- Samuelsson, A. U., Larsman, P., & Grill, M. (2026). *walking the communicate of protection: Exploring the organizational safety-contingency system and its relationship with Safety Leadership. journal of protection research*, 96, 214–222. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2025.12.010>
- Sankar, S., okay. S, okay. S., Rajendran, S., Che Ibrahim, C. k. I. C., & Szóstak, M. (2023). *inspecting the Relative importance and affiliation among protection leadership styles and factors Affecting Organizational protection weather. buildings, thirteen(eight)*. Scopus. <https://doi.org/10.3390/buildings13082062>
- Senthamizh Sankar, S., & Anandh, k. S. (2024). *constructing safer offices: Unveiling the effect of safety management patterns in the creation enterprise. Administrative Sciences*, 14(9). Scopus. <https://doi.org/10.3390/admsci14090212>
- Shen, J., & Hassall, M. (2025). *checking out of a Safety Leadership model. protection, eleven(4)*. Scopus. <https://doi.org/10.3390/safety11040119>
- solar, J., Sarfraz, M., & Asghar, M. (2023). *The Nexus among moral management and employees' belief of place of business safety at some point of COVID-19 beneath Mediation and Moderation version. threat management and Healthcare policy*, 16, 1815–1837. Scopus. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S426295>
- Ta, M. T. D., Kim, T.-E., & Gausdal, A. H. (2022). *leadership patterns and protection performance in excessive-hazard industries: a systematic overview. safety and Reliability, forty one(1), 10–forty four*. Scopus. <https://doi.org/10.1080/09617353.2022.2035627>
- Wong, J. H. okay., Kelloway, E. okay., & Makhan, D. W. (2015). *Safety Leadership. within the Wiley Blackwell guide of the Psychology of Occupational safety and administrative center*

health (pp. eighty three–a hundred and ten). Scopus. <https://doi.org/10.1002/9781118979013.ch5>

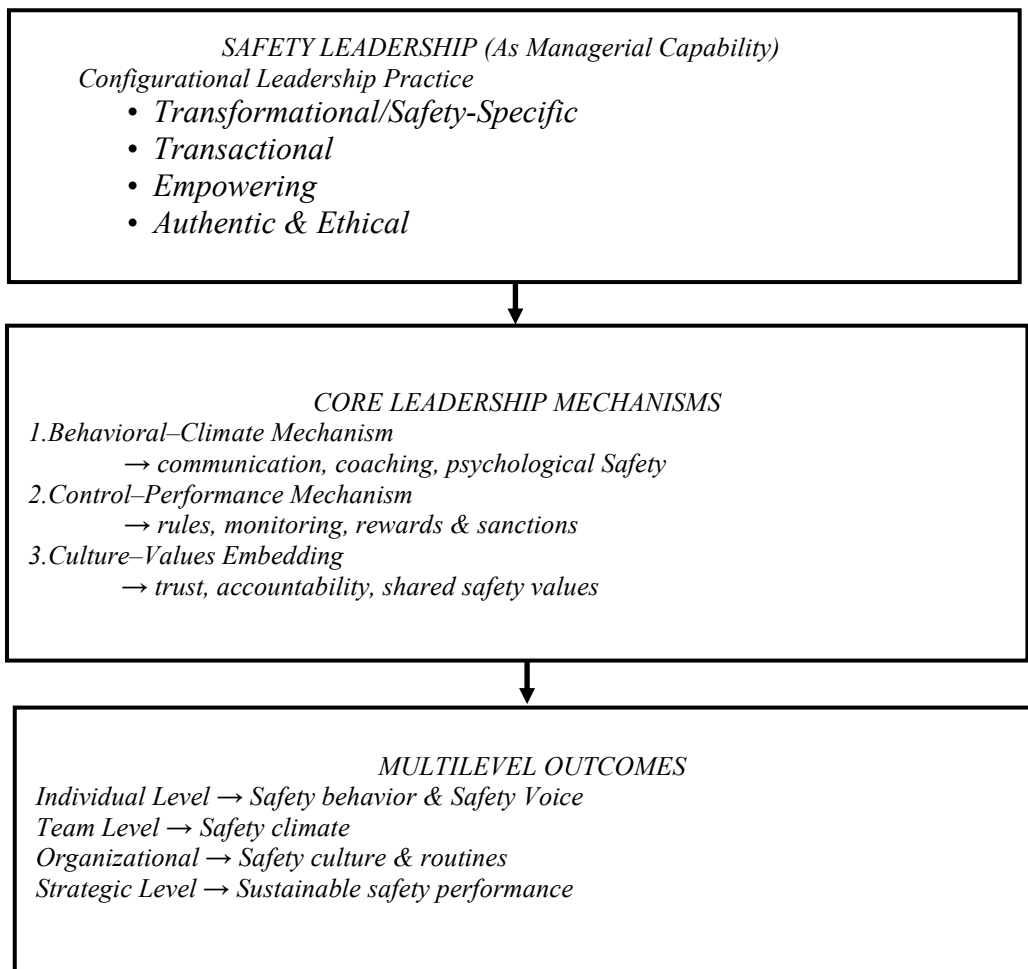
Yazdi, M. (2025). *The impact of management on Fostering a protection-orientated Organizational tradition. In research in structures, selection and manipulate* (Vol. 232, pp. 31–50). Scopus. https://doi.org/10.1007/978-3-031-82934-5_2

Zhang, S., Hua, X., Huang, G., & Shi, X. (2022). *How Does leadership in safety management have an effect on employees' protection performance? A Case study from Mining firms in China.* *worldwide magazine of Environmental studies and Public fitness*, 19(10). Scopus. <https://doi.org/10.3390/ijerph19106187>

Zuo, Z., Bian, X., sun, Y., Xi, J., Xiao, Y., Wang, D., & Xu, G. (2019). *Transactional management and employee protection behavior: effect of protection weather and mental empowerment.* *Social conduct and character*, forty seven(6). Scopus. <https://doi.org/10.2224/sbp.7295>

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

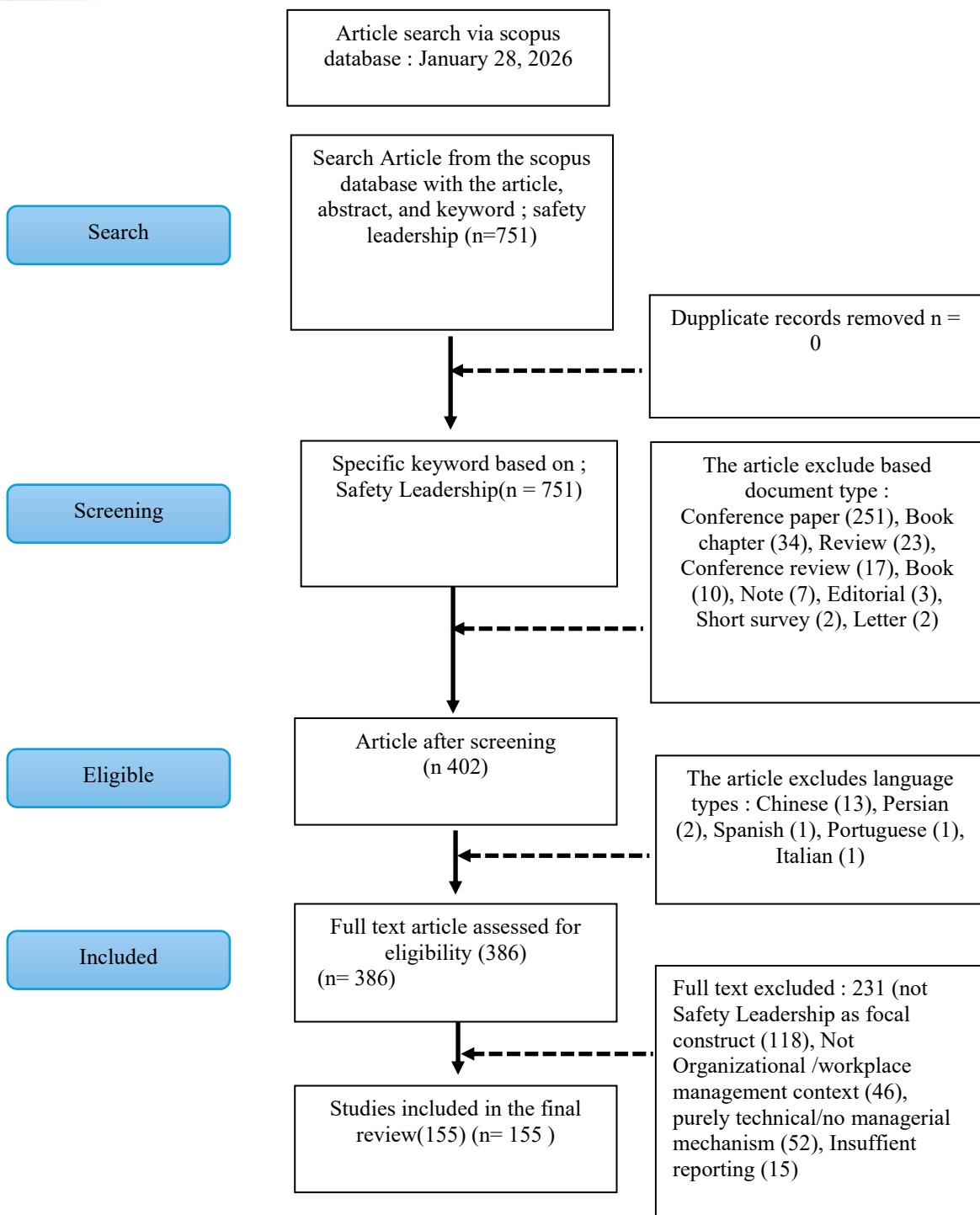
GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Model Kausal Multilevel Safety Leadership
 (Sumber: Penulis, 2026)

Table 1. Definisi Safety Leadership

No.	Defining Factors of Safety Leadership	Reference
1	Pendekatan yang digunakan oleh pemimpin untuk meningkatkan hasil keselamatan di organisasi, dengan fokus pada Gaya Kepemimpinan Transformasional Khusus Keselamatan (SSTL) yang menciptakan iklim keselamatan yang positif dan memotivasi karyawan untuk berperilaku aman.	(Ghasemiet al., 2025)
2	Peran pemimpin dalam mengelola keselamatan dan mencegah cedera serius di industri konstruksi, dengan mencakup berbagai gaya kepemimpinan dan elemen yang memengaruhi hasil keselamatan serta budaya keselamatan organisasi	(Shen & Hassall, 2025)
3	Kemampuan pengawas untuk mempengaruhi perilaku keselamatan pekerja dan menciptakan iklim keselamatan melalui praktik kepemimpinan yang efektif, khususnya di lingkungan berisiko tinggi	(Doupbrate et al., 2025)
4	Pengaruh pemimpin dalam mempromosikan perilaku keselamatan melalui komunikasi, pembinaan, dan pembangunan kepercayaan, yang menciptakan lingkungan yang berfokus pada keselamatan dan meningkatkan kepatuhan serta partisipasi karyawan, dimediasi oleh pengetahuan keselamatan individu	(Piao & Hahn, 2025)
5	Pengaruh pemimpin dalam mempromosikan budaya keselamatan, meningkatkan hasil keselamatan, dan mengurangi kecelakaan serta cedera, khususnya di industri berisiko tinggi seperti konstruksi	(Elosta & Alzubi, 2024)
6	Proses interaksi antara pemimpin dan karyawan untuk mencapai tujuan keselamatan individu dan organisasi. Ini mencakup gaya kepemimpinan transformasional, transaksional, dan pasif, yang mempengaruhi iklim keselamatan dan partisipasi keselamatan	(Bauzir & Agustina, 2024)
7	Gaya dan praktik pemimpin yang mempengaruhi hasil keselamatan dalam organisasi, mencakup berbagai gaya kepemimpinan, seperti desentralisasi, ketegasan, dan teknik transformasional, yang mendukung pencapaian hasil keselamatan yang baik	(Sankar et al., 2023)
8	Kemampuan untuk mempengaruhi hasil keselamatan di lokasi melalui kematangan pribadi, faktor psikososial, pendekatan partisipatif, komunikasi, dan kompetensi	(Indrayana et al., 2023)
9	Proses interaksi antara pemimpin dan pengikut, dimana pemimpin mempengaruhi untuk mencapai tujuan keselamatan organisasi, dengan mempertimbangkan faktor organisasi dan individu.	(Ta et al., 2022)
10	Penerapan nilai keselamatan melalui penciptaan visi dan promosi kesejahteraan, dengan menekankan keterlibatan, kejujuran, dan disiplin, serta menggabungkan aspek unik seperti akuntabilitas dan nilai pribadi terhadap keselamatan	(Daniel, 2015)



Gambar 2. Alur Informasi Tinjauan Literatur Sistematis menggunakan PRISMA

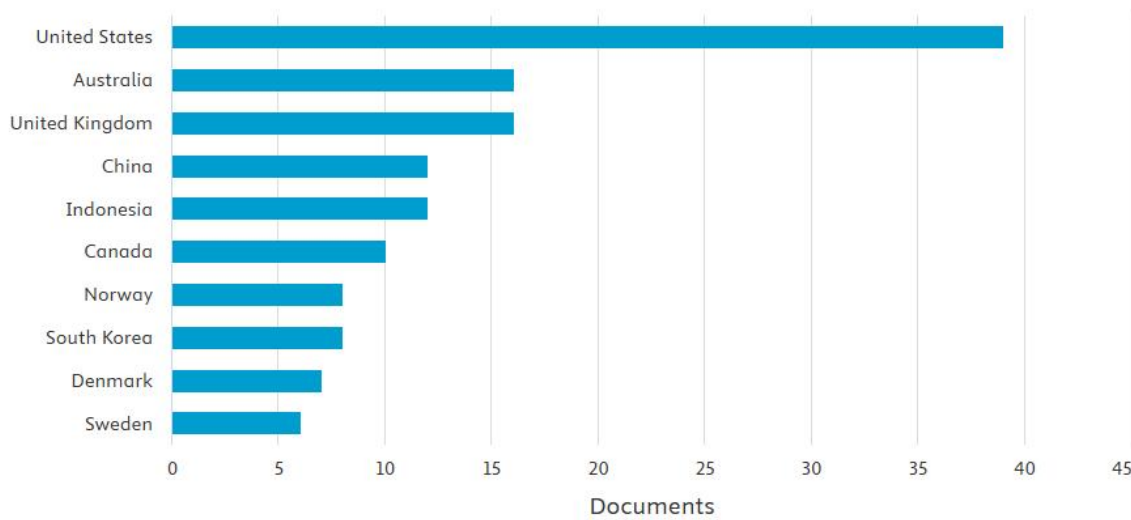
Documents by year



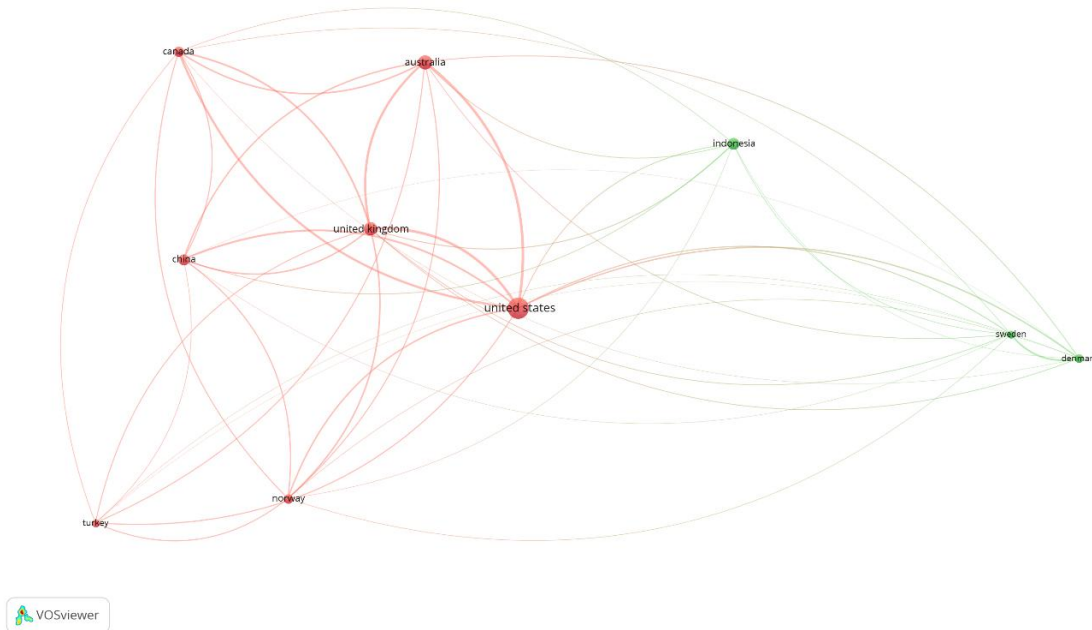
Gambar 3. Jumlah publikasi Safety Leadership per tahun (2010–28 Januari 2026).
Sumber: Scopus (diolah), 2026

Documents by country or territory

Compare the document counts for up to 15 countries/territories.



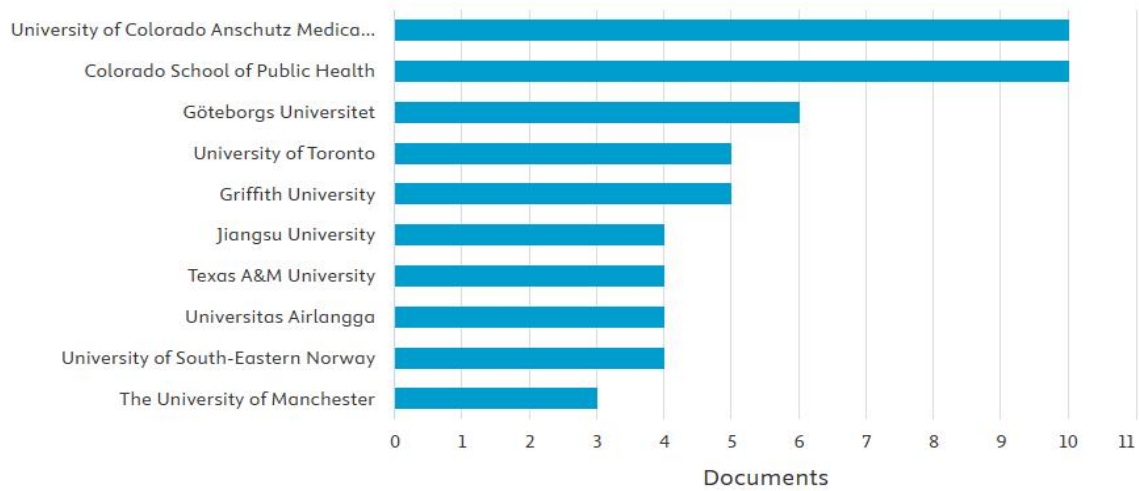
Gambar 4. Jumlah artikel berdasarkan negara (10 negara teratas).
Sumber: Scopus (diolah), 2026.



Gambar 5. Visualisasi jejaring kolaborasi negara pada riset Safety Leadership.
Sumber: VOSviewer (diolah), 2026

Documents by affiliation

Compare the document counts for up to 15 affiliations.

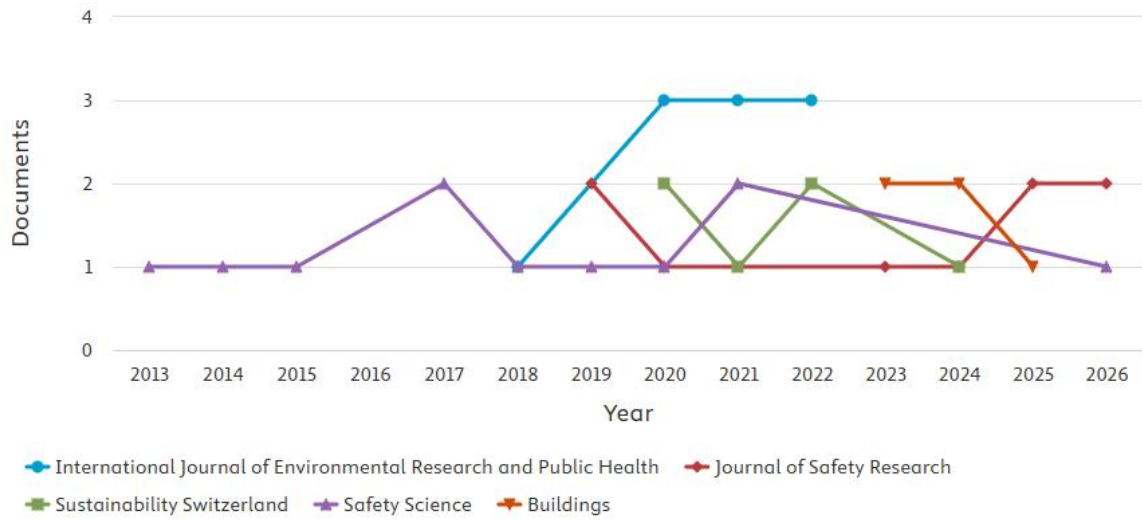


Gambar 6. Distribusi publikasi berdasarkan afiliasi institusi (10 institusi teratas).
Sumber: Scopus (diolah), 2026.

Documents per year by source

Compare the document counts for up to 10 sources.

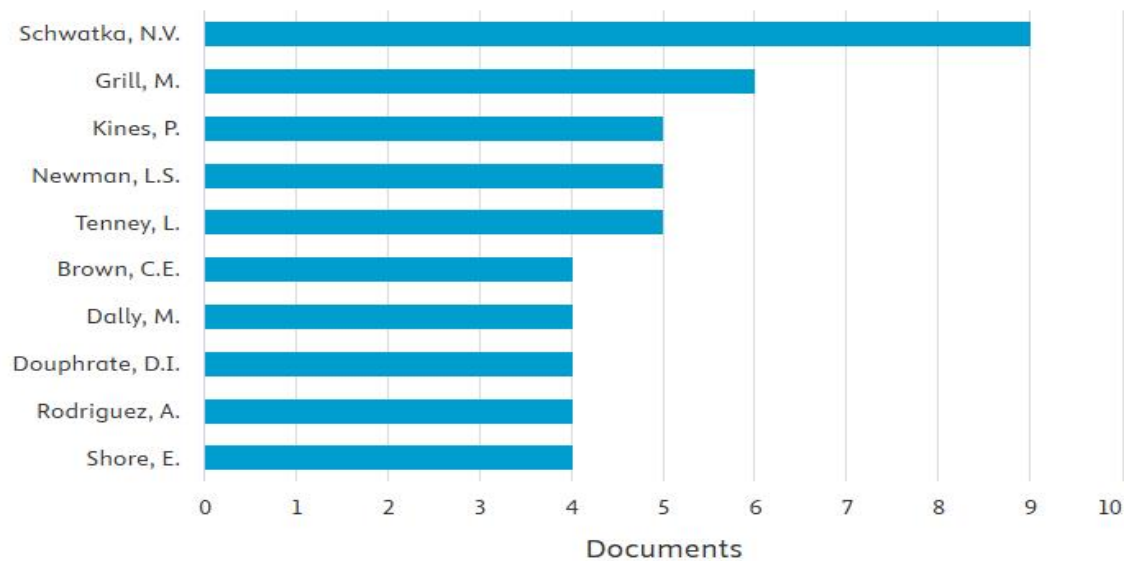
[Compare sources and view CiteScore, SJR, and SNIP data](#)



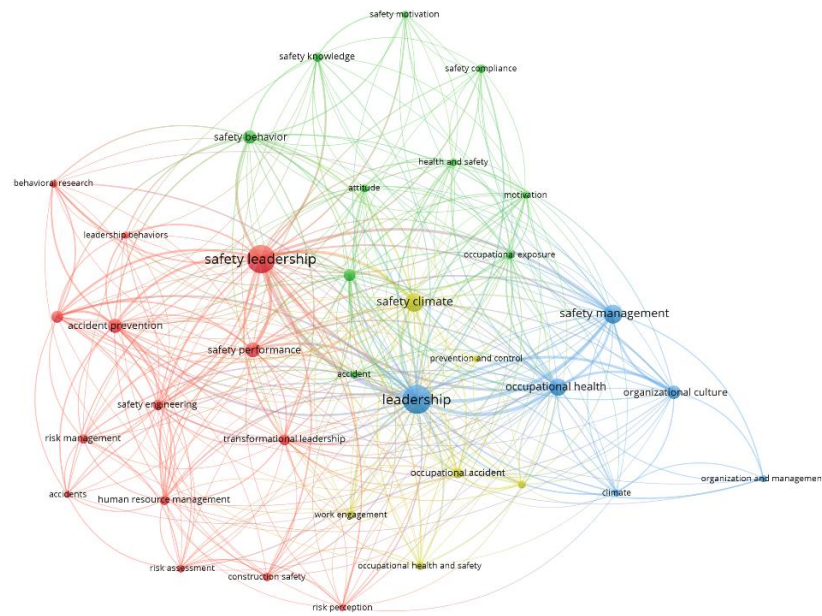
Gambar 7. Jumlah artikel berdasarkan sumber jurnal (10 sumber teratas).
Sumber: Scopus (diolah), 2026

Documents by author

Compare the document counts for up to 15 authors.



Gambar 8. Jumlah publikasi berdasarkan penulis (10 penulis teratas).
Sumber: Scopus (diolah), 2026



Gambar 9. Visualisasi ko-okurensi kata kunci pada riset Safety Leadership.
 Sumber: VOSviewer (diolah), 2026

Tabel 2. Sepuluh kata kunci dengan Total Link Strength tertinggi.

Rank	Keyword	Total Link Strength
1	Leadership	964
2	Safety Leadership	597
3	Occupational Health	443
4	Safety Management	426
5	Safety Climate	324
6	Organizational Culture	284
7	Occupational Safety	210
8	Safety Performance	174
9	Accident Prevention	171
10	Transformational Leadership	154

Sumber: VOSviewer (diolah), 2026.